

RINGKASAN

ANDAN SARI KUSUMA INDAH. 0910483088. Analisa Lanskap Jalur Hijau dan Upaya Penerapan *Smart Green Land* pada Ruang Terbuka Hijau. Dibawah bimbingan Ir. Lilik Setyobudi, MS, Ph.D sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Prof. Dr. Ir. Tatiek Wardiyati, MS sebagai Dosen Pembimbing Pendamping.

Ruang Terbuka adalah kawasan atau areal permukaan tanah yang didominasi oleh tumbuhan yang dibina untuk fungsi perlindungan habitat tertentu, dan atau sarana kota, atau pengamanan jaringan prasarana. Jalur hijau jalan merupakan daerah hijau sekitar lingkungan permukiman atau sekitar kota, bertujuan mengendalikan pertumbuhan pembangunan, mencegah dua kota atau lebih menyatu, dan mempertahankan daerah hijau, rekreasi, ataupun daerah resapan hujan. *Smart Green Land* merupakan inovasi konsep Ruang Terbuka Hijau yaitu bagaimana membuat RTH baik publik maupun privat memiliki fungsi ganda bukan hanya sebagai paru-paru kota tetapi sebagai tempat yang nyaman untuk bersantai bagi masyarakat melalui penyediaan fasilitas penunjang agar tercipta kenyamanan dan kesegaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mempelajari permasalahan dan kendala dalam pengelolaan lanskap jalur hijau jalan, menganalisis permasalahan-permasalahan di lapangan, baik yang bersifat umum maupun khusus, serta memberikan berbagai alternatif praktis untuk mengatasinya dengan mengembangkan potensi yang ada, dan menyusun suatu rekomendasi tentang rencana dan strategi penerapan *smart green land* yang berkelanjutan.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2013 pada Ruang Terbuka Hijau khususnya lanskap jalur hijau dan Taman di Kota Malang. Khususnya pada jalur hijau jalan Ijen, jalur hijau jalan Jakarta, dan jalur hijau jalan Dieng untuk penerapan *smart green land* dikhususkan pada Alun- alun Kota dan Alun- alun Tugu Kota Malang. Alat yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah kamera, buku, bolpen, pensil, karet penghapus, alat gambar, dan peralatan teknis. Bahan yang digunakan berupa kuisioner, peta lokasi, dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian yaitu : (1) Tahap inventarisasi menggunakan metode survei ialah wawancara dan studi literatur metode survey yang digunakan untuk mengumpulkan data kondisi umum lokasi penelitian dan keragaman tumbuhan; (2) Analisa Data kondisi umum penelitian meliputi aspek fisik dan sosial budaya; (3) Interpretasi yakni uraian secara deskriptif tentang jenis tumbuhan yang ada dilokasi penelitian dan dibandingkan antara 2 lokasi penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat dan uraian deskriptif tentang fungsi tumbuhan baik fungsi umum maupun fungsi khusus dan di lengkapi dengan foto yang mendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan dari hasil quisioner yang didapat yakni pada jalur hijau Jalan Dieng, Jalan Jakarta dan Jalan Ijen lebih tertuju pada penambahan jenis vegetasi tanaman perdu dan semak berbunga indah dan juga fasilitas lampu penerangan jalan dan tempat duduk. Sedangkan untuk penerapan *Smart Green Land* pada Alun-alun Kota Malang dan Alun-alun Tugu para responden sebagian besar lebih tertuju pada penambahan jenis vegetasi

tanaman berbunga dan tanaman rumput agar pengunjung atau masyarakat lebih leluasa menikmati RTH yang berwarna dan nyaman.

Pada perancangan jalur hijau Jalan Dieng, Jalan Jakarta dan Jalan Ijen serta pada Alun-alun Kota Malang dan Alun-alun Tugu, perubahan yang terjadi pada perancangan tersebut dilakukan dari data hasil quisioner dan pendapat dari para responden di lapangan sehingga desain perancangan dapat dibuat untuk memenuhi kebutuhan para pengguna atau masyarakat.

